

ABSTRAK

Mual dan muntah merupakan salah satu gejala normal dalam kehamilan. Akan tetapi jika gejala ini tidak di atasi dengan tepat maka dapat berlanjut ke kondisi patologis yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan penanganan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional melalui metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 ibu hamil trimester I dan sampelnya adalah 28 responden yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu dan variabel dependen adalah penanganan mual dan muntah. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji Spearman dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 28 responden sebagian besar (50%) ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang tentang mual dan muntah dan sebagian besar (53,6%) ibu hamil memiliki penanganan yang kurang terhadap mual dan muntah. Dari uji Spearman diperoleh $p = 0,001$. Jadi $p < \alpha$, sehingga H_1 diterima artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan penanganan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang mual dan muntah mempengaruhi penanganan mual dan muntah selama kehamilan. Diharapkan agar pemberi pelayanan kesehatan ini memberikan perhatian lebih terhadap setiap keluhan yang dialami ibu hamil dan memberikan informasi tentang penanganan mual dan muntah yang lengkap.

Kata kunci : pengetahuan, penanganan mual dan muntah